

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Desa Pemenang Barat adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara yang merupakan kawasan pariwisata inti di Gili-Senggigi. Berikut adalah hasil analisa komponen-komponen pengembangan pariwisata dan dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi sosial budaya berdasarkan persepsi masyarakat di Desa Pemenang Barat.

1. Komponen pengembangan pariwisata

Komponen-komponen pengembangan pariwisata yang telah teridentifikasi adalah daya tarik alami Pantai Bangsal yang pengelolaan belum maksimal sehingga kurangnya minat pengunjung, terdapat jenis akomodasi yang ada di Desa Pemenang Barat seperti adanya homestay, rumah makan, toko cinderamata, dan fasilitas penukaran uang. Sedangkan untuk aksesibilitas sudah menunjang kegiatan pariwisata di Desa Pemenang Barat dengan adanya jalur transportasi seperti jaringan jalan yang sudah di aspal, pelabuhan yang berfungsi untuk mengantar wisatawan ke Gili Tramen dan moda transportasi yang beragam. Untuk fasilitas pendukung pariwisata belum tersedia yang dapat diidentifikasi berdasarkan tidak adanya Bank dan Rumah Sakit di Desa Pemenang Barat. Selain itu, pariwisata yang ada dikelola oleh lembaga desa dan dikelola oleh masyarakat melalui kelompok sadar wisata (pokdarwi)s serta dukungan dari pemerintah desa.

2. Dampak Pengembangan Pariwisata

Dari hasil analisa dampak pengembangan pariwisata pada kegiatan pariwisata berdampak sangat positif bagi kondisi sosial budaya masyarakat, dengan manfaat paling tinggi yaitu meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat khususnya wawasan umum dan wawasan terkait pariwisata dengan persentase 88,5% kategori sangat setuju dan dampak positif selanjutnya yaitu mengupayakan konservasi dan preservasi budaya dengan persentase 84,6 dengan kategori sangat setuju, meningkatkan status sosial masyarakat dengan presentase 84,4 dengan kategori sangat setuju.

Sedangkan dampak negatif kegiatan pariwisata yang paling tinggi yaitu menurunnya moral bangsa dan meningkatnya kriminalitas dengan presentase 78,78% dengan kategori setuju, bentuk menurunnya moral bangsa dan kriminalitas yang terjadi seperti meningkatnya kasus pencurian, tindakan curang, penggunaan bahasa yang tidak baik, dan penyalahgunaan zat dan obat terlarang.

5.2. Saran

Adapun saran yang diajukan penulis pada pemerintah adalah sebagai berikut;

- a. Pemerintah diharapkan melalui dinas terkait untuk memberikan perhatian yang lebih kepada objek wisata Pantai Bangsal dan diharapkan memberikan bantuan dana dalam pengembangannya serta pengelolaanya objek wisata.
- b. Pemerintah juga diharapkan memperhatikan kondisi sosial budaya khususnya masyarakat yang ada di Desa Pemenang Barat

Adapun saran yang diajukan penulis pada masyarakat adalah sebagai berikut;

- a. Masyarakat dan pengelola objek wisata diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan objek wisata Pantai Bangsal agar lebih berkembang lagi dan diharapkan dapat mengetahui secara benar tentang motivasi yang paling kuat bagi wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Bangsal sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.
- b. Masyarakat diharapkan memperhatikan dan melarang masyarakat baik dikalangan remaja maupun dewasa yang melakukan penyimpangan sosial budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sanaky, M. M., Saleh, L. M. & Titaley, H. D., 2021. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *JURNAL SIMETRIK*, XI(1), pp. 432-439.
- Aditya, I. W. P., Ardika, I. W. & Pujaastawa, I. B. G., 2019. Faktor Pendorong dan Implikasi Perkembangan Pariwisata Spiritual di Kawasan Pariwisata Ubud. *JUMPA Volume 6, Nomor 1*, pp. 109-124.
- Alamri, A. R. & Hanapi, Y., 2021. Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Di Sekitar Kawasan Wisata Pulo Cinta Eco Resort. *JUMPA*, VIII(1), pp. 67-88.
- Andy, H., 2021. *Membangun Pariwisata Bersama Masyarakat*. [Online] Available at: <https://eticon.co.id/pembangunan-pariwisata-berbasis-masyarakat/>
- Arieska, P. K. & Herdiani, N., 2018. Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Statistika*, VI(2), pp. 166-171.
- Arifin, Z., 2018. Ineteraksi Wisatawan Dengan Masyarakat Lokal Di Kawasan Hutan Mangrove Di Desa Tongke-Tongke. *Jurnal Ilmiah Administrasita*, pp. 49-64.
- Aristantia, D., S. & Hartanto, W., 2019. Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Perempuan Pt. Mitratani Dua Tujuh. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, XIII(1), pp. 116-122.
- Darmatasia, F., Irawan, B. & Aprian, F., 2020. Upaya Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. *eJournal Administrasi Publik*, VIII(1), pp. 8707-8718.
- Dewanti, I. S. & Soeprapto, A., 2019. Pengembangan Pariwisata Perkotaan Berbasis Komunitas : Studi Pada Kampung Wisata Dipowinatan Yogyakarta. *Jurnal Administrasi Bisnis*, XVII(1), pp. 58-66.
- Distria, T. F., Safitri, I. R., Putri, N. A. & Susanto, E., 2021. Perancangan E-Guidebook South Bandung As An Alternative For Overtourism Handling In The North Bandung Area. *Abdimas Galuh*, III(1), pp. 32-38.
- Elisa, R. D. & Purwoko, Y., 2020. Dampak Sosial Pariwisata Terhadap Masyarakat Desa Ekowisata Pampang Gunung Kidul Menuju Desa Ekowisata Berkelanjutan. *Sosiologi Reflektif*, XIV(2), pp. 237-254.
- Fahlevy, R. & Saputri, R. T., 2019. Pengaruh Perubahan Sosial Dan Perkembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Kurau

- Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Vol 29, No,1*, pp. 42-48.
- Fauzi, M. I. F., 2022. Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat Samarinda. *Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(3), pp. 34-40.
- Firmansyah, D. & Dede, 2022. Teknik Pengambilan Sample Umum dalam Metodologi Penelitian: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*, I(2), pp. 85-114.
- Hardiyanti, N. & Subari, . S., 2020. Valuasi Ekonomi Objek Wisata Alam Pantai Pasir Putih Dalegan Gresik. *Agriscience*, pp. 124-137.
- Helpiastuti, S. B., 2018. Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur (Analisis Wacana Grand Opening “Pasar Lumpur” Kawasan Wisata Lumpur, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember). *Journal of Tourism and Creativity*, II(1), pp. 13-23.
- Heryati, Y., 2019. Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, I(1), pp. 56-74.
- Ibeng, P., 2022. *Pendidikan.co.id*. [Online] Available at: <https://pendidikan.co.id/>[Accessed 4 November 2022].
- Iqra.my.id, 2018. Nilai signifikansi dalam penelitian. [Online] Available at: <https://www.iqra.my.id/2018/09/nilai-signifikansi-dalam-penelitian.html?m=1> [Accessed 2 Juli 2023].
- Imron, I., 2019. Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering*, V(1), pp. 19-28.
- Jalaludin, S., 2019. Dampak Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja Vol.9 No.2*, pp. 197-203.
- Jayanti, F. & Arista, N. T., 2018. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Kompetensi*, XII(2), pp. 205-223.
- Kabes, R., S. & Sumina, L., 2022. Kajian Potensi dan Permasalahan Desa Ponggok, Kabupaten Klaten, Sebagai Desa Wisata. *Desa-Kota: Jurnal*, IV(2), pp. 128-139.

- Kadarsih, S., Bayuardi, G. & Equant, D., 2020. Identifikasi Kesiapan Masyarakat Dusun Mulia Menuju Desa Mandiri Tahun 2019 (Studi Kasus Dusun Mulia Desa Persiapan Permata Jaya). *Jurnal Pendidikan Sosial*, VII(1), pp. 37-51.
- Kartika, T., 2016. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial Budaya dan Lingkungan Fisik di Desa Panjalu. *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, III(1), pp. 01-19.
- Khristianto, W., 2019. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Adopsi Teknologi Informasi untuk Pengembangan Infrastruktur e-Tourism di Desa Wisata Organik. *Journal of Tourism and Creativity Vol.3 No.2*, pp. 151-162.
- Kumawati, N. P. Y. W. & Firmani, P. S., 2021. Pengaruh Atraksi dan Amenitas wisata terhadap kepuasan wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli Tahun 2019. *Arthaniti Studies Vol.1 No. 2*, pp. 7-15.
- Kurniasar, K. K., 2021. Pariwisata Budaya Berkelanjutan: Persepsi Masyarakat Lokal. *Journal of Research on Business and Tourism*, I(1), pp. 62-74.
- Maghfiroh , A., 2021. Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, VII(1), pp. 403-411.
- Mardiastuti, A., 2022. *Mengenal Rumus Slovin, Kapan Digunakan dan Contoh Soal*. [Online] Available at: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6253944/mengenal-rumus-slovin-kapan-digunakan-dan-contoh-soal> [Accessed 30 Desember 2022].
- Masitah, I., 2019. Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 3(45-56), p. VI.
- Miswanto & Safaat, M., 2018. Dampak Pembangunan Industri Pariwisata Terhadap Alih Fungsi Lahan (Studi Tentang Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Desa Teluk Bakau, Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau). *Jurnal Antropologi*, XX(1), pp. 45-55.
- Morissan, 2019. Pembangunan Kepariwisata Dan Perubahan Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, III(2), pp. 135-153.
- Maghfiroh & Rahmatika, A. N., 2021. Strategi Pengembangan Wisata Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada New Normal (Studi Kasus Di Agrowisata Bale Tani Jombang). *Youth & Islamic Economic Journal*, II(1), pp. 18-34.
- Pariyanti, E., R. & B., 2020. *Objek Wisata Dan Pelaku Usaha (Dampak Pengembangan Objek Wisata terhadap Ekonomi Masyarakat)*. Surabaya: Pustaka Aksara.

- Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2011-2031
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2021 Tentang Rencana Induk Destinasi Pariwisata Nasional Lombok-Gili Tramenra Tahun 2020-2044, 2021. *Peraturan.bpk*. [Online] Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/188972/perpres-no-84-tahun-2021> [Accessed 2 November 2022].
- Pratiwi, N. I., 2017. Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, pp. 202-224.
- Radar Lombok.co.id, 2017. *Pemenang Barat Bentuk 10 Kampung Unggulan*. [Online] Available at: <https://radarlombok.co.id/pemenang-barat-bentuk-10-kampung-unggulan.html#> [Accessed 10 Maret 2023].
- Ryando, 2021. Pengaruh Debt Ratio Terhadap Likuiditas (Studi pada PT Tambang Bukit Asam, Tbk Periode 2010 - 2017). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, XI(2), pp. 136-144.
- Sari, D. R. & Amrozi, F., 2020. Analisis Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Politeknik Penerbangan Surabaya (Studi Kasus Saat Terjadi Wabah Covid-19). *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*, V(2), pp. 1-10.
- Sari, Y. R. & Nurmiati, E., 2021. Analisis Kepuasan Pengguna Google Classroom Menggunakan PIECES Framework (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UIN Jakarta). *Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan*, V(II), pp. 308-313.
- Septiwirawan, R., Arifin, M. & Zulfiani, D., 2020. Upaya Pengembangan Wisata Bahari di Pulau Maratua Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau. *Journal Administrasi Publik*, VIII(3), pp. 9290-9302.
- Setiawan, E., 2012-2021 versi 2.8. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/populasi>
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyadi, Y., Eddyono, F. & Entas, D., 2021. *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Sumarto, 2019. Budaya, Pemahaman dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi”. *Jurnal Literasiologi*, I(2), pp. 144-159.

- Suprihardianto, F., Alaydrus, A. & Hasanah, N., 2019. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tepian Batang Di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. *Journal Ilmu Pemerintahan*, VII(1), pp. 129-140.
- Surahman, T., Sudiarta, I. N. & Suwena, I. K., 2020. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Dan Sosial Budaya Masyarakat Lokal Desa Wisata Sasak Ende, Lombok. *Jurnal Analisis Pariwisata*, XX(1), pp. 38-48.
- Suwena, I. K. & Widyatmaja, I. G. N., 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Edisi revisi ed. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Thelisa, Budiarsa, M. & W., 2018. Pengaruh Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Karimunjawa, Jawa Tengah. *Jumpa*, IV(2), pp. 228-239.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan
- Wattimena, R. A., 2017. Strategi Pengembangan Pesisir Pantai Desa Liang Sebagai Kawasan Objek Pariwisata. *Jurnal Manis*, I(1), pp. 19-26.
- Widari, D. A. D. S., 2022. Interaksi dan Dampak Sosial Budaya dalam Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Sosiologi USK: Media Pemikiran & Aplikasi Volume 16, Nomor 1*, Volume 16(1), pp. 42-55.
- Wilopo, K. K. & Hakim, L., 2017. Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.41 No.1*, pp. 56-65.
- Zahra, R. R. & Rina, N., 2018. Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit Di Kota Bandung. *Jurnal Lontar*, VI(1), pp. 43-57.

LAMPIRAN

1. Lampiran Kuisisioner

Kuesioner Penelitian Identifikasi Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya Masyarakat di Desa Pemenang Barat

Data Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Alamat :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi sosial budaya masyarakat di Desa Pemenang Barat. Bapak/ibu dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban. Menjawab pertanyaan dengan cara memberi *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 CS : Cukup Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Dampak Positif

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap meningkatnya pengetahuan dan wawasan masyarakat					
	Apa bentuk meningkatnya pengetahuan dan wawasan masyarakat tersebut? a. Meningkatnya pengetahuan dan wawasan umum b. Meningkatnya pengetahuan dan wawasan terkait pariwisata c. Meningkatnya pengetahuan dan wawasan terkait sejarah daerah d.					
2	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap semakin sadarnya masyarakat akan kekayaan budaya.					
	1) Apa sajakah bentuk kekayaan budaya yang ada di Desa Pemenang Barat? Jawaban :..... 2) Apa sajakah bentuk kesadaran masyarakat akan kekayaan budaya? a. Munculnya kesadaran untuk mempelajari budaya lokal b. Adanya berpartisipasi masyarakat dalam kegiatan kebudayaan c. Masyarakat semakin sadar untuk mengajarkan budaya lokal ke khalayak umum d. Masyarakat semakin sadar untuk memperkenalkan budaya e. Masyarakat semakin sadar bahwa budaya adalah identitas f. Masyarakat sering mengadakan kegiatan-kegiatan pentas seni budaya g.					
3	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap meningkatnya status sosial masyarakat.					
	Apakah bentuk meningkatnya status sosial masyarakat? a. Meningkat di bidang pendidikan masyarakat b. Meningkat di bidang ekonomi maupun pendapatan masyarakat c. Meningkat di peran sosial masyarakat d.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
4	Pengembangan pariwisata berdampak meningkat kebudayaan setempat menjadi meningkat.					
	Apakah bentuk meningkatnya kebudayaan setempat? a. Munculnya sanggar kesenian baru b. Mulai banyaknya anak muda yang melakukan pementasan budaya c.					
5	Pengembangan pariwisata berdampak dalam mengupayakan konservasi dan preservasi budaya					
	Apakah bentuk meningkatnya kebudayaan setempat? a. Adanya ruang belajar khusus budaya lokal b. Adanya partisipasi dalam kegiatan kebudayaan c. Mengajarkan dan memperkenalkan budaya ke orang luar daerah d. Budaya dijadikan sebuah identitas e. Adanya kegiatan-kegiatan rutin pentas seni budaya f. Adanya sanggar budaya yang dibentuk g.					
6	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap revitalisasi cinderamata dan kerajinan lokal					
	Apakah upaya revitalisasi cinderamata dan kerajinan lokal? a. Semakin meningkatnya usaha kerajinan lokal b. Bervariasinya usaha cinderamata dan kerajinan lokal c. Terbentuknya kelompok pembinaan UMKM oleh pemdes d.					
7	Pengembangan pariwisata berdampak dalam menghidupkan kembali pertunjukan seni dan ritual yang hampir punah					
	Apakah upaya menghidupkan kembali pertunjukan seni dan ritual yang hampir punah? a. Aktifnya kelompok dan sanggar seni b. Aktifnya kegiatan kembali pertunjukan seni dan ritual c. Menggunakan pakaian adat di acara-acara tertentu d.					
8	Pengembangan pariwisata berdampak pengenalan nilai dan praktik baru					
	Apakah contoh bentuk pengenalan nilai dan praktik baru? a. Lebih terbuka dalam memanfaatkan teknologi b.					
9	Pariwisata merupakan dorongan kuat untuk menciptakan perdamaian dan saling Memahami melalui interaksi lintas budaya					
	a. Memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk saling mengenal kebudayaan masing-masing dalam batas tertentu b. Memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk mengenal sikap dasar yang dimiliki dalam pergaulan c. Tidak adanya konflik yang terjadi d.					
10	Pemberdayaan masyarakat dalam industri pariwisata					
	Apakah upaya pemberdayaan masyarakat dalam industri pariwisata? a. Adanya program pemberdayaan masyarakat b. Adanya fasilitas pendukung pemberdayaan masyarakat c. Adanya Kelompok UMKM masyarakat di bidang kuliner d. Adanya kelompok UMKM di bidang kerajinan e.					
11	Citra masyarakat yang semakin terkenal					
	Apakah bentuk semakin terkenalnya citra masyarakat? a. Terbukanya akses masyarakat lokal ke jaringan yang lebih luas					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
	b. Munculnya persepsi positif dari pihak luar terkait masyarakat lokal yang memiliki sikap ramah c. Semakin terkenalnya desa Pemenang Barat di khalayak umum d. Adanya media massa terkait citra masyarakat Desa Pemenang Barat e.					
12	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap kemampuan berbahasa menjadi lebih baik Apa saja kemampuan berbahasa yang dikuasai masyarakat? a. Bahasa Indonesia b. Bahasa Daerah lainnya c. Bahasa Inggris d. Bahasa Asing lainnya e.					

Dampak Negatif

No	Pertanyaan	Kerugian				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap penurunan harga diri masyarakat dan komersialisasi budaya Apa saja contoh penurunan harga diri masyarakat dan komersialisasi budaya? a. Tempat-tempat suci dan sakral tidak lagi dihormati dan disegani b. Upacara-upacara ritual adat tradisional yang diadakan untuk permintaan, harapan dan kepuasan wisatawan c. Adanya perubahan fungsi dan tujuan pada bidang kesenian d.					
2	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap resiko menurunnya moral bangsa Apa saja indikasi gejala penurunan moral? a. Kekerasan dan tindakan anarki b. Pencurian c. Tindakan Curang d. Pengabaian terhadap aturan yang berlaku e. Tawuran f. Ketidaktoleran g. Penggunaan bahasa yang tidak baik h. Kematangan seksual yang terlalu dini dan penyimpangannya i. Sikap pertusakan diri j. Penyalahgunaan Narkoba. k. Hamil diluar nikah l.					
3	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap wisata seks Apa saja bentuk wisata seks yang terjadi? a. Prostitusi b. Pornografi dan Porno aksi c. Karaoke dengan pelayanan ekstra d.					
4	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap meningkatnya kriminalitas Apa saja bentuk kriminalitas yang terjadi? a. Pembunuhan b. Tindak kekerasan c. Pemerkosaan d. Pencurian e. Perampokan f. Perampasan					

No	Pertanyaan	Kerugian				
		SS	S	CS	TS	STS
	g. Penipuan h. Penganiayaan i. Penyalahgunaan zat dan obat j.					
5	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap penyebaran penyakit Apa contoh penyakit yang disebarakan? a. Penyakit HIV/AIDS b. ISPA c. TBC d. Lainnya?					
6	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap komodifikasi praktik dan kebiasaan tradisional menjadi pertunjukan yang ramah wisatawan a. Adanya komodifikasi terhadap pakaian adat b. Adanya komodifikasi terhadap ritual adat c. Adanya komodifikasi terhadap festival d. Adanya komodifikasi terhadap seni rakyat tradisional e. Adanya komodifikasi benda budaya f.					
7	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap kebudayaan setempat menjadi seni sampah (junk art) a. Adanya pembaharuan kebudayaan yang tidak sesuai dengan kondisi sebelumnya b.					
8	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap efek demonstrasi yang bersifat negatif a. Menimbulkan konflik antara pemerintah dan masyarakat b. Menimbulkan aksi demonstrasi yang dapat merusak fasilitas umum c.					
9	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap erosi bahasa lokal Apakah contoh bentuk erosi bahasa lokal? a. Masyarakat jarang menggunakan bahasa lokal ketika berkomunikasi dengan sesama daerah b. Banyak masyarakat yang tidak lancar berbahasa lokal c.					
10	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap pola konsumsi baru yang terkadang banyak menggunakan produk impor Apa aja bentuk pola konsumsi baru yang banyak menggunakan produk impor? a. Makanan b. Pakaian c. Produk kecantikan d. Peralatan rumah e.					
11	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap tekanan terhadap perubahan nilai sosial, cara berpakaian, adat-istiadat dan norma tradisional Apa sajakah bentuk tekanan terhadap perubahan nilai sosial, cara berpakaian, adat-istiadat dan norma tradisional? a. Harus berpakaian sesuai dengan budaya b. Harus bersikap dan berperilaku sesuai norma tradisional yang berlaku c.					
12	Pengembangan pariwisata berdampak terhadap pembenaran moral negatif ketika hal tersebut menjadi positif di budaya lain a. Pembenaran akan budaya barat yang bertentangan dengan budaya lokal b. Pembenaran terhadap perkataan kasar c.					

2. Lampiran Olah Data

Correlations X1														
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.365**	.509**	.492**	.469**	.304**	.115	.096	.038	.087	.055	.177	.489**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	.002	.258	.343	.710	.390	.587	.079	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	.365**	1	.383**	.320**	.292**	.316**	.190	.132	.207*	.101	.062	.046	.467**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.001	.003	.001	.060	.194	.040	.321	.541	.651	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	.509**	.383**	1	.574**	.555**	.348**	.216*	.246*	.196	.103	-.019	.120	.566**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.032	.014	.051	.308	.854	.238	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.4	Pearson Correlation	.492**	.320**	.574**	1	.744**	.428**	.286**	.360**	.192	.100	.155	.177	.660**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	<.001		<.001	<.001	.004	<.001	.057	.326	.125	.079	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.5	Pearson Correlation	.469**	.292**	.555**	.744**	1	.558**	.369**	.460**	.264**	.178	.157	.162	.711**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.008	.078	.120	.109	<.001

	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.6	Pearson Correlation	.304**	.316**	.348**	.428**	.558**	1	.653**	.283**	.280**	.173	.016	.004	.586**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.004	.005	.087	.877	.972	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.7	Pearson Correlation	.115	.190	.216*	.286**	.369**	.653**	1	.244*	.335**	.120	-.032	-.014	.472**
	Sig. (2-tailed)	.258	.060	.032	.004	<.001	<.001		.015	<.001	.237	.756	.889	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.8	Pearson Correlation	.096	.132	.246*	.360**	.460**	.283**	.244*	1	.575**	.403**	.369**	.366**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.343	.194	.014	<.001	<.001	.004	.015		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.9	Pearson Correlation	.038	.207*	.196	.192	.264**	.280**	.335**	.575**	1	.613**	.553**	.410**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.710	.040	.051	.057	.008	.005	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.10	Pearson Correlation	.087	.101	.103	.100	.178	.173	.120	.403**	.613**	1	.614**	.547**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.390	.321	.308	.326	.078	.087	.237	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.11	Pearson Correlation	.055	.062	-.019	.155	.157	.016	-.032	.369**	.553**	.614**	1	.546**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.587	.541	.854	.125	.120	.877	.756	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001

	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.12	Pearson Correlation	.177	.046	.120	.177	.162	.004	-.014	.366**	.410**	.547**	.546**	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.079	.651	.238	.079	.109	.972	.889	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Total_X1	Pearson Correlation	.489**	.467**	.566**	.660**	.711**	.586**	.472**	.658**	.699**	.613**	.554**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

Correlations X2														
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-.012	-.112	.043	.075	.038	-.044	-.010	.858**	.165	.106	.892**	.493**
	Sig. (2-tailed)		.906	.269	.670	.461	.709	.663	.923	<.001	.104	.296	<.001	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.2	Pearson Correlation	-.012	1	.155	.822**	.034	.095	.075	-.035	-.104	.086	-.083	-.004	.444**
	Sig. (2-tailed)	.906		.125	<.001	.741	.348	.461	.732	.305	.395	.415	.971	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

X2.3	Pearson Correlation	-.112	.155	1	.136	.252*	.503**	.826**	-.015	-.121	.089	.093	-.112	.546**
	Sig. (2-tailed)	.269	.125		.180	.012	<.001	<.001	.884	.234	.380	.359	.272	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.4	Pearson Correlation	.043	.822**	.136	1	.041	.137	.077	.006	-.070	.073	-.128	.054	.471**
	Sig. (2-tailed)	.670	<.001	.180		.685	.176	.448	.950	.492	.472	.207	.593	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.5	Pearson Correlation	.075	.034	.252*	.041	1	.397**	.238*	.028	.013	.101	.022	.085	.469**
	Sig. (2-tailed)	.461	.741	.012	.685		<.001	.018	.787	.895	.319	.831	.405	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.6	Pearson Correlation	.038	.095	.503**	.137	.397**	1	.549**	.069	-.050	.031	.088	-.019	.566**
	Sig. (2-tailed)	.709	.348	<.001	.176	<.001		<.001	.500	.625	.762	.388	.852	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.7	Pearson Correlation	-.044	.075	.826**	.077	.238*	.549**	1	-.056	-.109	.070	.205*	-.084	.548**
	Sig. (2-tailed)	.663	.461	<.001	.448	.018	<.001		.580	.285	.493	.042	.409	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.8	Pearson Correlation	-.010	-.035	-.015	.006	.028	.069	-.056	1	-.056	.177	.099	-.003	.220*
	Sig. (2-tailed)	.923	.732	.884	.950	.787	.500	.580		.584	.080	.330	.976	.029
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

X2.9	Pearson Correlation	.858**	-.104	-.121	-.070	.013	-.050	-.109	-.056	1	.170	.032	.784**	.367**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.305	.234	.492	.895	.625	.285	.584		.093	.751	<.001	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.10	Pearson Correlation	.165	.086	.089	.073	.101	.031	.070	.177	.170	1	-.126	.201*	.384**
	Sig. (2-tailed)	.104	.395	.380	.472	.319	.762	.493	.080	.093		.213	.046	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.11	Pearson Correlation	.106	-.083	.093	-.128	.022	.088	.205*	.099	.032	-.126	1	.117	.246*
	Sig. (2-tailed)	.296	.415	.359	.207	.831	.388	.042	.330	.751	.213		.250	.014
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.12	Pearson Correlation	.892**	-.004	-.112	.054	.085	-.019	-.084	-.003	.784**	.201*	.117	1	.479**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.971	.272	.593	.405	.852	.409	.976	<.001	.046	.250		<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Total_X2	Pearson Correlation	.493**	.444**	.546**	.471**	.469**	.566**	.548**	.220*	.367**	.384**	.246*	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.029	<.001	<.001	.014	<.001	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Lampiran Dokumentasi Penelitian

